



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 7471-7481

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Tingkat Kesehatan Kinerja Keuangan PT. Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Derly^{1✉}, Andri Eko Putra², Totok Sudyanto³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Palembang

Email: derly4564@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan, karena dengan menganalisis laporan keuangan kondisi perusahaan dapat diketahui apakah perusahaan itu mengalami kemajuan atau kemunduran. Subjek dalam penelitian ini adalah PT. Indofood CBP Sukses Makmur. Objek penelitian ini adalah menganalisa laporan keuangan laba-rugi, dan neraca pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur dari tahun 2019-2022. Teknik pengumpulan data adalah dokumentasi. Analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif yang digunakan untuk menilai tingkat kesehatan keuangan perusahaan berdasarkan Return On Equity, Return On Investment, Cash Ratio, Current Ratio, fixed Assets Turnover dan debt to assets Ratio. Hasil penelitian ini yaitu analisis rasio-rasio keuangan untuk tahun 2019-2020, dilihat dari rasio likuiditas, cash ratio dan current ratio termasuk likuid. Dilihat dari rasio solvabilitas, debt to asset ratio periode 2019 termasuk solvable untuk periode 2020-2022 tidak solvable karena diatas standar industri. Dilihat dari rasio aktivitas fixed assets turnover tidak efisien. Dilihat dari rasio profitabilitas periode 2019-2022, return on investment dan return on equity termasuk tidak efisien.

Kata kunci: *tingkat kesehatan keuangan, kinerja keuangan, metode deskriptif*

Abstract

This study aims to determine the financial condition of a company, because by analyzing the financial statements of the company's condition it can be known whether the company is experiencing progress or setbacks. The subject in this study was P. Indofood CBP Sukses Makmur. The object of this study is to analyze the financial statements, profit and loss, and balance sheet at PT. Indofood CBP Sukses Makmur from 2019-2022. The data collection technique is documentation. The analysis used is a qualitative analysis used to assess the level of financial health of the company based on Return On Equity, Return On Investment, Cash Ratio, Current Ratio, fixed assets ratio and debt to assets ratio. The results of this study are an analysis of financial ratios for 2019-2020, seen from the liquidity ratio, cash ratio and current ratio including liquid. Judging from the solvency ratio, the debt to asset ratio for the 2019 period is considered solvable for the 2020-2022 period it is not solvable because it is above the industry standard. Judging from the ratio of activity fixed assets turnover is not efficient. Judging from the profitability ratios for the 2019-2022 period, return on investment and return on equity are considered inefficient.

Keywords: *financial health level, financial aspects, descriptive method*

PENDAHULUAN

Kinerja perusahaan dinilai sebagai gambaran keadaan finansial sebuah perusahaan yang dianalisis melalui penggunaan sejumlah instrument keuangan, hal ini akan membantu mengetahui kekuatan posisi finansial sebagai cerminan kinerja perusahaan selama periode tertentu. Satu dari banyak cara yang dapat berguna dalam mengvaluasi serta menilai kinerja keuangan yakni dari hasil tinjauan laporan keuangan. perusahaan yang mencerminkan operasional dan kegiatan perusahaan. Maka dari itu, laporan keuangan dianap sebagai hasil dari suatu proses akuntansi yang menjadi alat komunikasi atau mengukur kinerja suatu perusahaan.

Beragam analisis yang dijalankan dengan harapan dapat membantu melakukan prediksi terhadap keberlanjutan hidup perusahaan. kemudian, informasi tentang potensi ketidkaberhasilan perusahaan akan memberikan perlindungan terhadap kepentingan masyarakat atau penanam modal dari potensi kerugian serta membantu dalam mengukur kapabilitas perusahaan dalam segi adaptasi serta antisipasi perkembangan usaha serta ekonomis. Untuk itu dibutuhkan metedo khusus yang dapat membantu menilai serta memprediksi kekuatan keuangan perusahaan baik sekarang ini atau di waktu yang akan datang.

Analisis yang berguna mengetahui kapabilitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban baik yang bersifat jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang serta kompetensi perusahaan dalam memperoleh laba ialah analisis rasio. Dengan menggunakan

analisis rasio dimungkinkan untuk dapat melihat skala likuiditas, solvabilitas, aktivitas serta profitabilitas rasio likuiditas berguna menunjukkan kapabilitas perusahaan untuk membayarkan kewajiban jangka pendek. Rasio solvabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam rangka memenuhi seluruh kewajiban baik jangka panjang maupun jangka pendek sedangkan rasio profitabilitas yang menunjukkan tingkat keuntungan dari aktivitas penjualan atau aktiva perusahaan yang mana bermakna bahwa analisis rasio dapat memberikan gambaran terkait keadaan serta posisi keuangan suatu perusahaan saat keadaan maju atau mundur dengan melakukan perbandingan hasil-hasil rasio finansial sepanjang dua periode atau lebih.

Perencanaan keuangan yang tepat akan menguntungkan bisnis, yaitu bisnis selalu dapat melacak pendapatan serta pengeluaran dana yang tersedia untuknya. Dalam hal ini, pelaku bisnis dapat segera mengetahui tindakan mana yang harus dilakukan untuk menghasilkan keuntungan dan tindakan mana yang tidak boleh dilakukan jika hasilnya dapat merugikan bisnis.

Merujuk pada Kasmir (2016:7) "laporan keuangan ialah bentuk laporan yang memperlihatkan keadaan serta posisi finansial sebuah perusahaan pada suatu titik waktu tertentu atau periode tertentu". Keadaan perusahaan saat ini sesuai dengan posisi keuangan perusahaan di tanggal tertentu untuk laporan neraca serta selama periode tertentu untuk hasil laporan laba rugi.

merujuk pada sejumlah definsii di atas diketahui bahwasanya laporan keuangan adalah sebuah laporan yang mencerminkan kinerja keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan dengan tujuan untuk menunjukkan kesehatan keuangan perusahaan tersebut selama periode tertentu.

PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) beroperasi dalam bidang produksi mie serta bahan makanan, produk makanan memasak, makanan bergizi, biskuit, serta khusus, perdagangan, pengemasan, pergudangan, transportasi, serta penyimpanan dingin, layanan manajemen dan riset serta pengembangan. Laporan keuangan dinilai sebagai alat penting dalam menyediakan pengetahuan serta wawasan terkait keadaan serta posisi keuangan usaha serta perkembangan keuangannya. maka peneliti memanfaatkan laporan keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) untuk dianalisis dan menyediakan informasi yang lebih rinci terkait kinerja dari PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP).

Berdasarkan kinerja finansial dari PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, perlu dilakukan analisis lebih lanjut dengan menggunakan rasio keuangan, hal ini menjadikan peneliti tertarik dalam mengusung penelitian yang berjudul "Analisis Tingkat Kesehatan Kinerja Keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk di Bursa Efek Indonesia"

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2021:9) Metode Penelitian Kualitatif yakni jenis metode penelitian yang berguna menilai dan melakukan penelitian terhadap keadaan obyek yang bersifat alamiah, (kebalikannya eksperimen) yang mana peneliti juga menjadi instrument kunci, Teknik penarikan data dijalankan melalui triangulasi (gabungan), analisis data mempunyai sifat yang induktif, serta hasil penelitian berfokus pada makna dibandingkan merumuskan generalisasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan Metode Kualitatif dengan pendekatan deskriptif

Populasi Dan Sampel

Populasi

Menurut Sugiyono (2021:126) populasi dinilai sebagai wilayah generalisasi yang mencakup: obyek/subyek dengan kuantitas serta ciri tertentu yang sudah sebelumnya ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta dirumuskan kesimpulan darinya. Pada proses penelitian ini populasi yang dipakai yakni pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Yang Teregistrasi Di BEI

Sampel

Merujuk pada Sugiyono (2021:127) sampel ialah bagian dari jumlah serta ciri dari populasi tersebut. Jika populasi banyak dan dinilai tidak dipelajari keseluruhannya, sebab adanya keterbatasan dana, tenaga serta waktu, maka peneliti dapat memakai sampel sebagai bagian dari populasi untuk dipelajari. Sampel yang dipakai yakni dari laporan keuangan selama tahun 2019-2021 pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur yang Teregistrasi di BEI

Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber Data

Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini menerapkan sumber skunder yang menggunakan data dari laporan keuangan yang berupa dokumen yang telah dipublikasikan, jadi data yang dipakai peneliti di dapat melalui website www.idx.co.id yaitu merupakan laporan tahunan serta laporan keuangan PT. Indofood CBP sukses makmur Tbk yang telah dipublikasi di bursa efek indonesia untuk periode 2019-2020

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Teknik pengumpulan data dengan dokumen yaitu di galeri Bursa Efek Musi Charitas berupa dokumen laporan keuangan

tahunan pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang bersifat kualitatif deskriptif .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil Analisis Data

Perkembangan Rasio Profitabilitas

1. *Return On Equity (ROE)*

Dinilai dalam hasil pengembalian ekuitas (*Return On Equity/ROE*) dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{earning after interest and tax}}{\text{equity}} \times 100\%$$
$$ROE \text{ PT. Indofood CBP Tahun 2019} = \frac{5,736,489}{26,671,104} \times 100\% = 21,50\%$$

Pada tahun 2019 ROE PT. Indofood CPB Sukses Makmur sebesar 21,50%, berasal dari perhitungan laba tahun berjalan (Rp. 5.736.489) dibagi dengan ekuitas (Rp. 26.671.104) atau laba yang diperoleh sekitar 21,50% dari ekuitas atau setiap Rp 1 ekuitas mendapatkan laba Rp. 0,215

$$ROE \text{ PT. Indofood CBP Tahun 2020} = \frac{7,421,643}{50,318,053} \times 100\% = 14,74\%$$

Tahun 2020 ROE perusahaan adalah 14,74% perhitungan dari laba tahun berjalan (Rp. 7.421.643) dibagi dengan ekuitas (Rp. 50.318.053). hingga didapat ROE 14,74%. Dimana terjadi penurunan sebesar 6,76 poin, dari tahun 2019.

$$ROE \text{ PT. Indofood CBP Tahun 2021} = \frac{8,530,199}{54,723,863} \times 100\% = 15,58\%$$

Pada tahun 2021 ROE perusahaan sebesar 15,58% , didapat dari laba tahun berjalan (Rp. 8.530.199) dibagi dengan ekuitas (Rp. 54.723.863). terjadinya peningkatan ROE sebesar 0,84 poin dari tahun 2020.

$$ROE \text{ PT. Indofood CBP Tahun 2022 } \frac{2,576,300}{57,300,163} \times 100\% = 4,50\%$$

Pada tahun 2022 ROE perusahaan yakni 4,50%, diperoleh dari laba tahun berjalan (Rp. 2,576,300) dibagi dengan ekuitas (Rp. 57,300,163) dimana nilai ROE menurun sebanyak 11,9 poin daripada tahun sebelumnya.

2. Return On Investment (ROI)

Dinilai dalam (*Return On Investment/ROI*) dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$ROI = \frac{\text{earning after interest and tax}}{\text{total asset}} \times 100\%$$

$$ROI \text{ PT. Indofood CBP 2019 } \frac{5,736,489}{38,709,314} \times 100\% = 14,81\%$$

Pada tahun 2019 ROI PT. Indofood Cbp Sukses Makmur sebesar 14,81%, berasal dari perhitungan laba tahun berjalan (Rp. 5,736,489) dibagi dengan total asset (Rp. 38,709,314). Maka didapat ROI sebesar 14,81%. Artinya laba yang diperoleh sebanyak 14,81% dari total asset atau setiap Rp1 modal memperoleh sekitar Rp. 0,148.

$$ROI \text{ PT. Indofood CBP 2020 } \frac{7,421,634}{103,588,325} \times 100\% = 7,16\%$$

Pada tahun 2020 ROI perusahaan sebanyak 7,16%, diperoleh dari laba tahun berjalan (Rp. 7,421,643) dibagi dengan total asset (Rp. 103,588,325) sehingga ROI menurun sebanyak 7,65 poin.

$$ROI \text{ PT. Indofood CBP 2021 } \frac{8,530,199}{118,066,628} \times 100\% = 7,22\%$$

Pada tahun 2021 ROI perusahaan sebanyak 7,22% dari laba periode (Rp. 8,530,199) dibagi dengan total asset (Rp. 118,066,628) nilai ROI perusahaan kembali naik sebanyak 0,06 poin

$$ROI \text{ PT. Indofood CBP 2022} = \frac{2,576,300}{121,944,989} \times 100\% = 2,11\%$$

perusahaan memperoleh ROI sebesar 2,11%, pada tahun 2022 dari laba tahun berjalan (Rp. 2,576,300) dibagi dengan total asset (Rp. 121,944,989) nilai ROI turun sebesar 5,11 poin.

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh kinerja perusahaan berdasarkan standar industri rasio umum:

Tabel 4.1
ROE dan ROI PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
Periode 2019-2022

Rasio	2019	2020	2021	2022	Rata-rata	Standar industri	Kinerja perusahaan
ROE	21,50%	14,74%	15,58%	4,49%	14,1%	40%	Kurang sehat
ROI	14,81%	7,16%	7,22%	2,11%	7,82%	30%	Kurang sehat

Sumber: Data diolah, 2023

Kinerja keuangan dinilai dari *Return On Equity* dapat dihasilkan dengan rata-rata perusahaan selama 4 tahun (2019-2022) yakni sebesar 14,1%, jika dibandingkan dengan standar industri menurut (Kasmir 2020) sebesar 40% maka rasio yang dihasilkan masih berada dibawah standar industri sehingga kinerja perusahaan dari *return on equity* dalam kondisi kurang baik.

Kinerja keuangan dinilai dari *Return on Investment* dapat dihasilkan dengan rata-rata perusahaan selama 4 tahun yakni sebesar 7,82%, jika dibandingkan dengan standar industri menurut (Kasmir 2020) sebesar 30% maka rasio yang dihasilkan masih dibawah standar industri sehingga kinerja perusahaan dari ROI dalam kondisi kurang sehat.

Perkembangan Rasio Likuiditas

Merujuk pada Kasmir (2019:130) Rasio Likuiditas atau disebut rasio modal kerja ialah jenis rasio yang berguna menilai likuid tidaknya kondisi sebuah perusahaan.

1. *Cash Ratio (CAR)*

Berdasarkan (Kasmir 2020) *Curent Ratio* dapat dihitung menggunakan rumus

sebagai berikut:

$$\text{cash ratio} \frac{\text{kas dan setara kas}}{\text{current liabilities}} \times 100\%$$

$$\text{CAR PT. Indofood CBP 2019} \frac{8,359,164}{6,556,359} \times 100\% = 127\%$$

Pada tahun 2019 CAR perusahaan adalah 127%, dari hasil kas serta sebanding dengan kas sebesar (Rp. 8,359,164) dibagi dengan hutang lancar sebesar (Rp. 6,556,359), sehingga CAR adalah 127%. Artinya setiap Rp1 kas atau setara dijamin pada Rp.1,27.

$$\text{CAR PT. Indofood CBP 2020} \frac{9,535,418}{9,176,428} \times 100\% = 103\%$$

Pada tahun 2020 CAR sebanyak 103%, hasil dari perhitungan kas serta yang setara kas sebesar (Rp. 9,535,418) dibagi dengan hutang lancar (Rp.9,176,428) sebab adanya penurunan pada CAR dari tahun sebelumnya.

$$\text{CAR PT. Indofood CBP 2021} \frac{20,377,977}{18,896,133} \times 100\% = 107\%$$

Pada tahun 2021, perusahaan memperoleh CAR sebesar 107%, yang berasal dari hasil kas serta yang setara sebanyak (Rp. 20,377,977) dibagi dengan hutang lancar (Rp.18,896,133). CAR perusahaan naik dari tahun sebelumnya.

$$\text{CAR PT. Indofood CBP 2022} \frac{18,900,121}{20,180,885} \times 100\% = 93,6\%$$

Pada tahun 2022 CAR perusahaan sebesar 93,6%, menurut perhitungan kas dan setara (Rp. 18,900,121) dibagi dengan hutang lancar (Rp.20,180,885) hingga didapat CAR 93,6% perusahaan naik lagi dari tahun sebelumnya.

2. Current Ratio (CR)

Berdasarkan (Kasmir 2020) *Current Ratio* dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{current ratio} \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$$

$$\text{CR PT. Indofood CBP 2019} \frac{16,624,925}{6,556,359} \times 100\% = 253\%$$

PT. Indofood Cbp Sukses Makmur memiliki CR sebesar 253,5%, pada tahun 2019, CR ini diperoleh dari perhitungan aktiva lancar (Rp. 16,624,925) dibagi dengan hutang lancar (Rp.

6,556,359), sehingga diperoleh CR 253,5%. Hal ini bermakna bahwa pada setiap Rp1 aktiva lancar maka nilai hutang jangka pendek sebesar Rp.2,53

$$CR\ PT.\ Indofood\ CBP\ 2020\ \frac{20,716,223}{9,176,428} \times 100\% = 225, \%$$

Pada tahun 2020 perusahaan memiliki CR sebesar 225,7%, yang berasal dari perhitungan aktiva lancar (Rp. 20,716,223) dibagi dengan hutang lancar (Rp. 9,176,428), yang menghasilkan CR sebesar 225,7%. Nilai CR mengalami penurunan hingga 27,8 poin.

$$CR\ PT.\ Indofood\ CBP\ 2021\ \frac{33,997,637}{18,896,133} \times 100\% = 179,9\%$$

Pada tahun 2021, aktiva lancar (Rp. 33,997,637) dibagi dengan hutang lancar (Rp. 18,896,133), sehingga menghasilkan CR 179,9% nilai CR turun sebesar 45,8 poin.

$$CR\ PT.\ Indofood\ CBP\ 2022\ \frac{37,489,495}{20,180,885} \times 100\% = 185,7\%$$

Pada tahun 2022, nilai CR perusahaan sebanyak 185,7%, diperoleh dari perhitungan aktiva lancar (Rp. 37,489,495) dibagi dengan hutang lancar (Rp. 20,180,885) yang menghasilkan CR 185,7%. Nilai CR mengalami peningkatan sebesar 5,8 poin dibandingkan tahun terdahulunya.

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh kinerja perusahaan berdasarkan standar industri rasio umum:

Tabel 4.2
CAR dan CR PT. Indofood CBP Sukses makmur Tbk.
Periode 2019-2020

Rasio	2019	2020	2021	2022	Rata-rata	Standar industri	Kinerja perusahaan
CAR	127%	103%	107%	93,6%	107,6%	50%	sehat
CR	253,5%	225,7%	179,9%	185,7%	211,2%	200%	Sehat

Sumber: Data,diolah 2023

Kinerja keuangan perusahaan dinilai dari *cash ratio* yang mendapatkan hasil rata-rata selama 4 tahun yakni sebesar 107,6% jika dibandingkan dengan standar industri menurut (Kasmir 2020) sebesar 50% maka rasio yang dihasilkan jauh di atas standar industri sehingga kinerja keuangan perusahaan dinilai dari *cash ratio* dalam kondisi sehat.

Sedangkan kinerja keuangan dinilai dari *curretn ratio* selama 4 tahun mendapatkan rata-

rata sebesar 211,2% atau sebesar 2,12 kali jika dibandingkan dengan standar industri menurut (Kasmir 2020) sebesar 200% atau 2kali maka rasio yang dihasilkan diatas standar industri sehingga kinerja keuangan perusahaan dinilai dari *current ratio* dalam kondisi sehat. Perkembangan Rasio Aktivitas

1. *Fixed Aset Turnover*

Rasio ini mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan berdasarkan aktiva tetap yang dimiliki perusahaan. Rasio ini dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut menurut (Kasmir 2020):

$$FAT\ PT.\ Indofood\ CBP\ \frac{\text{penjualan}}{\text{Aset Tetap}} \times 1\ kali$$

$$FAT\ PT.\ Indofood\ CBP\ 2019\ \frac{42,296,703}{11,342,412} \times 1\ kali = 3,7\ kali$$

Pada tahun 2019 FAT perusahaan sebanyak 3,7 kali , perhitungan dari penjualan (Rp. 42,296,703) dibagi aset tetap (Rp. 11,342,412) dikalikan dengan 1 kali, sehingga diperoleh FAT 3,7 kali.

$$FAT\ PT.\ Indofood\ CBP\ 2020\ \frac{46,641,048}{13,351,296} \times 1\ kali = 3,5\ kali$$

Pada tahun 2020 FAT perusahaan sebanyak 3,5 kali , perhitungan dari penjualan (Rp. 46,641,048) dibagi aset tetap (Rp. 13,351,296) dikalikan dengan 1 kali, sehingga diperoleh FAT 3,5 kali.

$$FAT\ PT.\ Indofood\ CBP\ 2021\ \frac{15,092,407}{14,175,833} \times 1\ kali = 1,1\ kali$$

Pada tahun 2021 FAT perusahaan sebanyak 1,1 kali , perhitungan dari penjualan (Rp. 15,092,407) dibagi aset tetap (Rp. 14,175,833) dikalikan dengan 1 kali, sehingga diperoleh FAT 1,1 kali.

$$FAT\ PT.\ Indofood\ CBP\ 2021\ \frac{17,188,508}{14,201,599} \times 1\ kali = 1,2\ kali$$

Pada tahun 2022 FAT perusahaan sebanyak 1,2 kali , perhitungan dari penjualan (Rp. 17,188,508) dibagi aset tetap (Rp. 14,201,599) dikalikan dengan 1 kali, sehingga diperoleh FAT 1,2 kali.

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh kinerja perusahaan berdasarkan standar industri rasio umum:

Tabel 4.3
 FAT PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
 Periode 2019-2022

Rasio	2019	2020	2021	2022	Rata-rata	Standar industri	Kinerja perusahaan
FAT	3,7 kali	3,5 kali	1,1 kali	1,2 kali	2,37 kali	5 kali	Kurang sehat

Sumber : data diolah 2023

Kinerja keuangan dinilai dari *Fixed asset turnover* mendapatkan hasil dengan rata-rata perusahaan selama 4 tahun yakni sebesar 2,73 kali , jika dibandingkan dengan standar industri menurut (Kasmir 2020) sebesar 5 kali maka rasio yang dihasilkan masih dibawah standar industri sehingga kinerja perusahaan dari FAT dalam kondisi kurang sehat.

Perkembangan Rasio Solvabilitas

1. *Debt To Assets Ratio (DAR)*

Menurut (Kasmir 2020) DAR dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Debt To Assets Ratio} = \frac{\text{total Utang}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

$$\text{DAR PT. Indofood CBP 2019} = \frac{12,038,210}{38,709,314} \times 100\% = 31\%$$

Pada tahun 2019 DAR perusahaan adalah 31%, dari hasil total utang sebesar (Rp. 12,038,210) dibagi dengan total aset sebesar (Rp. 38,709,314), sehingga DAR adalah 31%.

$$\text{DAR PT. Indofood CBP 2020} = \frac{53,270,272}{103,588,325} \times 100\% = 51\%$$

Pada tahun 2020 DAR perusahaan adalah 51%, dari hasil total utang sebesar (Rp. 53,270,272) dibagi dengan total aset sebesar (Rp. 103,588,325), sehingga DAR adalah 51%.

$$\text{DAR PT. Indofood CBP 2021} = \frac{63,342,765}{118,066,628} \times 100\% = 53\%$$

Pada tahun 2021 DAR perusahaan adalah 53%, dari hasil total utang sebesar (Rp.

63,342,765) dibagi dengan total aset sebesar (Rp. 118,066,628), sehingga DAR adalah 53%.

$$DAR \text{ PT. Indofood CBP 2022 } \frac{64,644,826}{121,944,989} \times 100\% = 53 \text{ kali}$$

Pada tahun 2021 DAR perusahaan adalah 53%, dari hasil total utang sebesar (Rp. 64,644,826) dibagi dengan total aset sebesar (Rp. 121,944,989), sehingga DAR adalah 53%.

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh kinerja perusahaan berdasarkan standar industri rasio umum:

Tabel 4.4
DAR PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
Periode 2019-2022

Rasio	2019	2020	2021	2022	Rata-rata	Standar industri	Kinerja perusahaan
DAR	31%	51%	53%	53%	47%	35%	Kurang sehat

Sumber: data diolah 2023

Kinerja keuangan dinilai dari *debt to assets ratio* mendapatkan rata-rata selama 4 tahun sebesar 47% jika dibandingkan dengan standar industri menurut (Kasmir 2020) sebesar 35% maka rasio yang dihasilkan diatas standar industri sehingga kinerja keuangan perusahaan kurang sehat, sedangkan nilai DAR dibawah standar industri menunjukkan perusahaan semakin baik tetapi dalam laporan keuangan hanya pada tahun 2019 kondisi DAR perusahaan dibawah standar industri yang menunjukkan kondisi sehat.

SIMPULAN

Hasil analisis, yang diuraikan dalam bab sebelumnya, menunjukkan bahwa Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan kinerja keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dari hasil rasio profitabilitas menggunakan rumus *return on investment* dan *return on equity* mendapatkan hasil rata-rata dalam 4 tahun ROI sebesar 14,1% sedangkan ROE sebesar 7,82% dalam posisi kurang sehat jika dilihat dalam standar industri dapat disebabkan oleh tingginya beban dan biaya-biaya perusahaan. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan kinerja keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur dari hasil rasio likuiditas menggunakan rumus *current ratio* dan *cash ratio* mendapatkan hasil rata-rata 4 tahun menunjukkan kondisi sehat karna hasil CAR dan CR diatas standar industry. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan kinerja keuangan perusahaan menggunakan

rasio aktivitas dengan rumus *fixed asset turnover* mendapatkan nilai rata-rata selama 4 tahun yaitu 2,37% mendapatkan posisi kurang sehat karena dibawah standar industry. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan kinerja keuangan perusahaan menggunakan rasio solvabilitas menggunakan rumus *debt to assets ratio* rata-rata selama 4 tahun mendapatkan hasil yakni 47% dalam posisi kurang sehat karena dilihat dari standar industri yaitu dibawah diatas standar industri tetapi pada tahun 2019 DAR mendapatkan posisi sehat karena dibawah standar industri.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, T. D. (2016). *analisis tingkat kesehatan perusahaan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan BUMN*. Pontianak : sekolah tinggi ilmu ekonomi indonesia pontianak .
- Dwi, P. (2015). *analisis laporan keuangan* . yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Fahmi, I. (2020) . *analisis laporan keuangan* . Bandung : Alfabeta .
- Fahmi, I. (2014). *analisis laporan keuangan* . Bandung : Alfabeta .
- hery. (2014). *analisis laporan keuangan* . jakarta : PT. Bumi perkasa .
- irham, f., & Fahmi, I. (2014). *analisis laporan keuangan*. bandung: alfabet.
- jumingan . (2014). *analisis laporan keuangan* . jakarta : PT. Bumi perkasa .
- Juwita, R. (2021). *analisis penilaian tingkat kesehatan BUMN pada PT. Waskita karya (persero) Tbk yang terdaftar di bursa efek indonesia*. Palembang: Universitas PGRI Palembang .
- kasmir. (2014). *analisis laporan keuangan* . jakarta : PT. Rajagrafindo Persada .
- kasmir. (2016). *analisis laporan keuangan* . jakarta : PT. rajagrafindo persada.
- kasmir. (2020). *analisis laporan keuangan* . jakarta : PT. Rajagrafindo Persada .
- munawir. (2015). *analisis laporan keuaangan*. yogyakarta: Liberty.
- nurullasari, d. (2018). *analisis laporan keuangan dalam menilai tingkat kesehatan kinerja keuanganperusahaan PT. Bank prekreditan Rakyat (BPR) jateng tahun 2013-2017*. *jurnal ekonomi dan bisnis* , 1.
- rudianto. (2013). *Akuntansi manajemen* . Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2021). *metode penelitian kuantitatif*. Bandung: Alfabeta .
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.